



BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb

"Alhamdulillahilalamin, wabihi nasta'inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba'du ".

- Yth. - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Para Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Buru
 - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Buru
 - Para Asisten, Kepala Dinas, Badan, Kantor dan Bagian di Lingkup Pemkab. Buru
 - Ketua MUI Kab. Buru
 - Ketua beserta seluruh Panitia Festival Ramadhan 2017 Ramadhan Fair
 - Para Sponsorship
 - Para Peserta Bupolo Ramadhan Fair
 - Para Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta hadirin yang berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat bersama – sama mengantar

peyelenggaraan Bupolo Ramadhan Fair Tahun 2015 dalam keadaan sehat walafyat. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Selanjutnya, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Buru Saya memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas inisiatif bersama Dinas Koperasi dan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Kabupaten Buru untuk menyelenggarakan Bupolo Ramadhan Fair tahun 2015. Sebagai sebuah event dengan kemasan baru didaerah ini yang mengakomodir event tahunan Festival Ramadhan dan Peringatan Hari Koperasi Nasional ke-66, maka pelaksanaan Pasar Murah dan Festival Ramadhan yang dikemas dalam konsep Bupolo Ramadhan Fair tahun 2015 ini dapat menjadi sebuah sarana bagi masyarakat untuk beraktivitas lebih dinamis di bulan puasa. Kita memang perlu berusaha mengubah kebiasaan sebagian ummat yang menjadikan Ramadhan sebagai kesempatan untuk hidup lebih bersantai sekaligus mengarahkan kebiasaan konsumtif kita pada pasar murah yang terdapat pada arena Bupolo Ramadhan Fair.

Hadirin yang di rahmati Allah SWT,

Rasa syukur penuh bahagia menyambut kedatangan bulan Ramadhan yang penuh keutamaan ini, tentu tidak sebatas ketaatan

dan kekhusyukan melaksanakan ibadah puasa yang diwajibkan, melainkan kita akan bertekad memanfaatkan waktu sepanjang bulan suci ini dengan berbagai amaliah Ramadhan kepada Allah SWT. Secara normatif-ritualistik, sebagaimana telah dimaklumi, ibadah puasa adalah keikhlasan para hamba "menahan diri dari makan dan minum serta menjauhi semua larangan yang membatalkan dari terbit fajar hingga terbenam matahari". Amaliah jasmaniah yang demikian haruslah dijalankan, sebagai syarat normatif bagi sahnya ibadah puasa yang kita laksanakan.

Namun sudah barang tentu, kita tidak hanya sekedar berpuasa memenuhi standard normatif dan ritualistik, melainkan berupaya untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai substansial yang tertanam di balik ibadah puasa yang mulia ini. Di samping menahan diri dari kepentingan jasmaniah berupa makan dan minum, seyogianya kita berniat dan bertekad untuk membina diri secara moral dan spiritual dengan harapan ibadah puasa kita nantinya akan bernilai ibadah dan diberikan ganjaran pahala oleh Allah SWT.

Untuk itu, melalui momentum ini saya mengajak seluruh masyarakat di negeri ini, marilah kita sambut datangnya bulan yang penuh ampunan dengan menguatkan niat untuk memanfaatkan bulan Ramadhan tahun ini agar jauh lebih baik daripada tahun-tahun

sebelumnya dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan produktif yang bersifat amaliah.

Terkait dengan itu, pelaksanaan Festival Ramadhan yang pada tahun ini dikemas dalam konsep Bupolo Ramadhan Fair, seyogyanya tidak hanya dijadikan sekedar sebuah perlombaan untuk mencari pemenang lomba atau hanya sebuah tren belaka yang berlalu tanpa bekas. Tetapi lebih dari itu, Festival Ramadhan yang memperlombakan lagu-lagu sahur, hadrat dan seni pukul bedug, dapat dimanfaatkan sebagai sebuah wahana dakwah dalam pengembangan syiar Islam sekaligus upaya menumbuhkembangkan pemahaman masyarakat Kabupaten Buru akan ajaran – ajaran Islam terutama diarahkan kepada peningkatan pemahaman generasi muda akan nilai – nilai Islam yang hakiki.

Hadirin yang di rahmati Allah SWT,

Sudah menjadi hukum ekonomi dinegeri ini khususnya pada saat memasuki Bulan Suci Ramdhan, dimana ketika permintaan terhadap barang utamanya kebutuhan pokok meningkat, maka harga-harga dipastikan juga ikut naik. Bahkan di beberapa daerah, terutama yang transportasinya sulit, barang-barang kebutuhan pokok tidak hanya harganya mahal, tetapi barangnya juga tidak tersedia. Namun demikian, semoga kondisi tersebut tidak sampai terjadi di Kabupaten

Buru. Kalaupun ada kenaikan harga, semoga masih dalam tahap yang wajar, sehingga tidak menimbulkan gejolak ekonomi yang begitu berarti, akan tetapi kita tetap harus mewaspadaikan melonjaknya harga dan terbatasnya persediaan beberapa kebutuhan pokok, khususnya mendekati datangnya lebaran karena jika sampai harga barang – barang kebutuhan pokok terus merangkak naik, maka dipastikan yang paling merasakan dampaknya adalah saudara – saudara kita yang kurang beruntung. Oleh karena itu, Pasar Murah yang dikemas dalam konsep Bupolo Ramadhan Fair, walaupun dengan waktu pelaksanaan yang singkat saya berharap dapat menjawab berbagai kebutuhan masyarakat pada Bulan Suci Ramadhan ini.

Kedepan saya juga berharap agar Bupolo Ramadhan Fair ini dapat dirancang secara maksimal, lebih terencana dan lebih terekspose dengan peserta juga berasal dari luar Kabupaten Buru serta dapat dijadikan sebagai event tahunan promosi potensi dan kekayaan daerah dengan melibatkan seluruh elemen pelaku usaha di negeri ini sehingga mampu memberikan rangsangan sekaligus mengangkat perekonomian masyarakat dan pedagang kecil.

Di Bulan suci Ramadhan banyak potensi dan khasanah budaya negeri ini yang dapat kita manfaatkan dan dijadikan sebagai mata

pencarian tambahan bagi keluarga. Seperti halnya takjil atau makanan berbuka khas Kabupaten Buru dengan kemasan dan kreasi yang lebih menarik kedepan saya harapkan dapat lebih dipromosikan secara luas. Kedepan saya juga berharap agar Bupolo Ramadhan Fair khususnya bagi pasar murah dan jajanan berbuka puasa dapat diberikan tempat dan waktu berjualan sepanjang bulan suci ramadhan.

Hadirin yang di rahmati Allah SWT,

Sebelum mengakhiri sambutan ini sekali lagi saya ingin mengucapkan terimakasih kepada panitia Bupolo Ramadhan Fair, para sponsor dan seluruh pihak yang telah bekerja keras dalam mensukseskan pelaksanaan Bupolo Ramadhan Fair tahun 2013 ini. Khususnya kepada PT. PLN Persero Wilayah Maluku, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Buru saya menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan mesin genset 40 KWH dan 500 Paket Sembako yang akan di bagi kepada masyarakat.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Mari kita sambut Ramadhan dengan penuh keimanan, kita laksanakan ibadah puasa dengan kekhusyuan, kita pahami nilai-nilai substansial dan pesan-pesan

moralnya dengan segala ketekunan. Tidak berhenti memohon kepada Allah SWT di dalam setiap doa, semoga kita semua diberi kesempatan bertemu kembali dengan bulan Ramadhan yang penuh keutamaan dan kemuliaan. Mudah-mudahan Ramadhan tahun ini memberikan makna bagi peningkatan iman dan takwa kita semua.

Akhirnya dengan mengucapkan **Bismilahirrahmanirrahim, pada hari ini Senin, tanggal 15 Juli 2015, saya membuka secara resmi Bupolo Ramadhan Fair tahun 2015.** Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan meridhoi setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara serta daerah tercinta ini dalam keberkahan cahaya ramadhan yang agung.

MARHABAN YAA RAMADHAN.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BUPATI BURU

RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM